

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM  
PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
DI SD NEGERI 03 BINUANG  
KOTA PADANG**

**Nola Trisma Zelta<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [Nollasweetzgirl@gmail.com](mailto:Nollasweetzgirl@gmail.com)

**Abstract**

This research of background by lowering of learning outcome which is obtained by student at study of PKn in SD 03 Binuang. As for intention of this research is to describe of its make-up of result learn class student of V in study of PKn with approach of Contextual Teaching Learning and. this Type Research is Research Of Action Class. this Subjek Research is class student of V SDN 03 Binuang to 30 peoples. Instrument the use disteacher activity observation sheet, sheet of tes sheet and perception of attitude. This research is executed in two cycle, each cycle consist of twice meeting. Pursuant to result of executed research, At cognitive aspect (comprehension) at cycle of I with mean assess 63,1 completely by klasikal 40% experiencing of the make-up of at cycle of II with mean assess 78,5 completely klasikal 80%. At aspect of affection ( responsibility ) at cycle of I with mean assess 66,25 completely by klasikal 50% experiencing of the make-up of at cycle of II with mean assess 79,58 completely by klasikal 90%. At aspect of affection ( cooperation ) at cycle of I with mean assess 64,58 completely by klasikal 46,6% experiencing of the make-up of at cycle of II with mean assess 75,41 completely by klasikal 73,3%. There by of learning outcome class student of V SDN 03 Binuang. Study of PKn tend to can be improved to pass/through approach of Contextual Teaching Learning and.

Keyword: PKn, Learning outcome, CTL.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru di dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:32) pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi secara langsung dan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam belajar tersebut tidaklah mudah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)(2007;271), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengkaji “Persatuan dan Kesatuan, Norma, Hukum, Peraturan, Hak Asasi Manusia, Konstitusi Negara, Kekuasaan Politik, Pancasila dan Globalisasi”. Pembelajaran PKn menekankan sikap dan tingkah laku dengan tujuan peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik.

Observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode diskusi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok di

dalam menentukan anggota kelompok guru membagi siswa secara homogen dengan kemampuan yang sama.

Peneliti juga melakukan wawancara pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2015 dengan guru kelas V yang bernama Ibu Desmi Elfita, S.Pd yang menyatakan bahwa:Proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam penguasaan materi, karena di dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memberi materi. Selain itu siswa kurang berinteraksi dengan guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Masih banyak hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas maka peneliti menerapkan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan juga mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kerjasama dan tanggung jawab.

Tujuan penelitian adalah "Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Siswa Kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang".

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (action research) dibidang pendidikan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang SDN 03 Binuang merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Pauh, Kelurahan Binuang Kampung Dalam. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Emzir (2011:28) " pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi penelitian yang memerlukan data statistik ".

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rita Wati, 2009:6). Model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. penelitian ini

dilaksanakan dua siklus. Rencana tindakan yang dilakukan pada pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 03 Binuang Kota Padang dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan dua siklus.

Penilaian penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dan skor afektif yang ditetapkan. Data ini terdiri dari dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer ini mencakup data hasil belajar berupa nilai latihan dan tes, data aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran tentang pembelajaran dengan pendekatan CTL yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni guru dan siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengambil data aktivitas guru dan data sikap siswa (ranah afektif). Teknik tes tertulis dalam penelitian ini di ambil untuk melihat hasil siswa, tes dilakukan sebanyak 2 kali tes, tes siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan tes siklus II dilakukan 3 kali pertemuan berupa lembar kerja

siswa yaitu tes harian yang setiap akhir siklus. Teknik dokumentasi berupa foto sewaktu peneliti melakukan proses pembelajaran di maksudkan untuk melengkapi dan sebagai bukti data lapangan pada saat berlangsungnya penelitian.

Mengukur hasil dari tindakan yang diberikan, digunakan instrumen berupa: Lembar penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran PKn di SD. rambu-rambu analisis karakteristik penerapan pendekatan CTL dari aspek peneliti dan siswa SD serta evaluasi.

Analisis data bisa dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif merupakan teknik analisis data dengan angka-angka yang terdapat pada hasil observasi, sedangkan kualitatif adalah analisis data berupa penggambaran dari apa yang telah didapat pada hasil observasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 03 Binuang Padang dilakukan bersama dengan tindakan.

Hasil analisa dan hasil pengamatan dua *Observer* terhadap proses

pembelajaran peneliti pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
Pertemuan 1	26	81,2%	Baik
Pertemuan 2	29	90,6%	Sangat Baik
Rata-rata		85,9%	

Dari tabel 1 dapat diperoleh bahwa pembelajaran PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pertemuan I Siklus I ini diperoleh 26 dengan persentase 81,2%. Dan pada pertemuan II Siklus I diperoleh skor 29 dengan persentase 90,6%. Berdasarkan persentase dari pertemuan I dan pertemuan II Siklus 1 dapat di simpulkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran PKn

menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus 1 memperoleh rata-rata 85,9% sehingga dapat dikatakan dalam kriteria baik.

## 2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Ranah Kognitif pada Siklus I**

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	40%
Belum Tuntas	18	60%
Rata-rata		63,1

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa hanya 12 orang siswa (40%) yang mencapai KKM, dan 18 orang siswa lainnya (60%) masih memperoleh nilai kurang memuaskan atau masih di bawah KKM 75.

## 3) Data Hasil Penilaian Ranah Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama)

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisa dua *observer* terhadap pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan di kelas berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn sudah optimal, penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
Pertemuan 1	29	90,6%	Sangat baik
Pertemuan 2	32	100%	Sangat baik
Rata-rata		95,3%	Sangat baik

Dari tabel 3 dapat dikatakan bahwa persentase pengelolaan pembelajaran oleh guru dengan pendekatan *ontextual Teaching and Learning* pada pertemuan I Siklus II diperoleh skor 29 dengan persentase 90,6% dan pada pertemuan II diperoleh skor 32 dengan persentase 100%. Berdasarkan persentase dari pertemuan I dan pertemuan II Siklus II bahwa kegiatan

guru dalam pembelajaran PKn dengan menginginkan pendekatan *Contextual teaching and Learning* memperoleh rata-rata persentase 95,3% sehingga dapat dikatakan dalam kriteria sangat baik.

#### a. Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Siklus II**

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	24	80%
Belum Tuntas	6	20%
Rata-rata		78,5

Dari tabel 4 terlihat bahwa 24 orang siswa (80%) yang telah mencapai KKM, dan 6 orang siswa (20%) masih memperoleh nilai kurang memuaskan atau masih di bawah KKM 75.

Hal ini berarti sudah ada peningkatan nilai dari ranah kognitif pada siklus 2 dibandingkan dengan siklus I. Sehingga hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan tuntas dalam belajar dari ranah kognitif. Hal ini terjadi karena guru telah merubah cara mengajar dalam pembelajaran.

#### b. Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada aspek afektif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

#### Pembahasan

Pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, setelah peneliti melakukan refleksi.

Setelah itu peneliti merancang perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Akan tetapi, penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa. Biasanya siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa orang. Setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ranah kognitif dan ranah afektif.

#### 1. Hasil Belajar Afektif (Tanggung Jawab) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and*

*Learning* juga terlihat pada hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa.

**Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Afektif (Tanggung Jawab) Siswa Kelas V Pada Siklus I dan II**

Siklus	Rata-rata	Jumlah Siswa yang mencapai nilai > 75	Jumlah siswa yang belum mencapai > 75
Siklus I	66,25	50% = 15 orang	50% = 15 orang
Siklus II	79,58	90% = 27 orang	10% = 3 orang

Dari tabel 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,25 (50%) sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,58 (90%). Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa dari Siklus I ke siklus II sebesar 13,33

## 2. Hasil Belajar Afektif (Kerjasama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* juga terlihat pada hasil belajar afektif (kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa.

**Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Afektif (Kerjasama) Siswa Kelas V Pada Siklus I dan II**

Siklus	Rata-rata	Jumlah Siswa yang mencapai nilai > 75	Jumlah siswa yang belum mencapai > 75
Siklus I	64,58	46,6% = 14 orang	53,3% = 16 orang
Siklus II	75,41	73,3% = 22 orang	26,6% = 8 orang

Dari tabel 6 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (kerjasama) siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,58 (46,6%) sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,41(73,3%). Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,83.

## 3. Hasil Belajar

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and learning*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus I sebesar 40% siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II menjadi 80% siswa yang tuntas.

**Tabel 7. Persentase Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang mencapai nilai > 75	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai > 75
Siklus I	40% = 12 orang	60% = 18 orang
Siklus II	80% = 24 orang	20% = 6 orang

Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memberikan hasil yang baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar siswa menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang dicapai siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Hasil belajar pada ranah kognitif siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang siswa (40%) dengan rata-rata nilai 63,1. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 (80%) dengan rata-rata nilai 78,5. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajar sendiri dan berperan aktif dalam proses pembelajaran PKn. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn meningkat.

Pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai pelaksanaan siklus II,

bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, peneliti dapat mengurangi tugas guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu “Hasil Belajar Siswa Kelas V SD negeri 03 Binuang Padang pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*”. Dengan diterimanya hipotesis ini, maka penelitian tentang pembelajaran PKn melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sudah berhasil mencapai kualitas baik. Dengan keberhasilan kinerja guru tersebut mengakibatkan hal-hal seperti yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dari aspek Kognitif pemahaman materi yang disampaikan



oleh guru pada pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 03 Binuang Padang cenderung terjadi peningkatan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar aspek kognitif siswa dengan rata-rata 63,1 dengan ketuntasan klasikal 40% pada pembelajaran PKn pada siklus I meningkat menjadi 78,5 dengan ketuntasan klasikal 80% pada siklus II. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa 15.4%.

2. Hasil belajar siswa dari aspek afektif (Tanggung Jawab) pada pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 03 Binuang Padang cenderung terjadi peningkatan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Peningkatan hasil belajar afektif (tanggung Jawab) siswa dibuktikan dengan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran PKn pada siklus I dengan rata-rata 66,25 dengan ketuntasan klasikal 50% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 79,58 dengan ketuntasan klasikal 90%. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 13,33%
3. Hasil belajar siswa dari aspek afektif (Kerjasama) pada pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 03 Binuang Padang cenderung terjadi peningkatan

melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Peningkatan hasil belajar afektif (Kerjasama) siswa dibuktikan dengan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran PKn pada siklus I dengan rata-rata 64,58 dengan ketuntasan klasikal 46,6% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 75,41 dengan ketuntasan klasikal 73,3%. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar afektif (Kerjasama) siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 10,83%.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

1. Untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikansoal tes yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dengan demikian siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru
2. Untuk melihat kemampuan siswa dalam bersikap pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan

demikian siswa lebih bias bersikap yang lebih baik dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta. Bimi Aksara

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

Nurhadi, dkk. 2003. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta